

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada 20 Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta pada tahun 2001-2004**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Ivana Ruma Melati

Nim : 012114235

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada 20 Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta pada tahun 2001-2004**

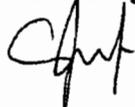
Oleh :

Ivana Ruma Melati

012114235

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt

Tanggal 16 Januari 2006

Pembimbing II



Ir. Drs. Hansiadi Yul Hartanto, M. Si., Akt

Tanggal 28 Januari 2006

SKRIPSI
PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
Studi Empiris pada 20 Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Jakarta pada tahun 2001-2004

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

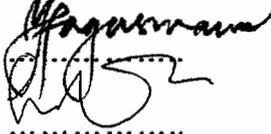
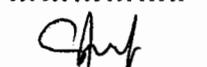
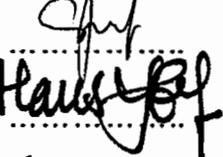
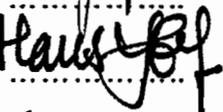
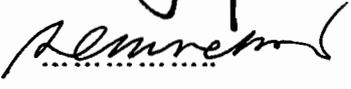
Ivana Ruma Melati
Nim : 012114235

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 17 Maret 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji :

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien A., M.M., Akt	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	: Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt	
Anggota	: Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si., Akt	
Anggota	: Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Akt	

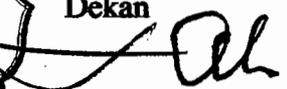
Yogyakarta, 31 Maret 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Alex Kahu Lantum, M.S

HALAMAN MOTTO

*"Untuk menjadi seseorang
Dalam hidup
Menghasilkan sesuatu
Memenangkan sesuatu
Ingatlah selalu pada kata hati
Jika hati tidak menjawab
Tutuplah mata dan sebut
Nama Ayah dan Ibu
Lalu lihatlah.....
Semua impian akan tercapai
Semua masalah akan lenyap
Kau akan menang"*

By : Karan Johar

**"Explore your self, try to like a lot of things
Don't be self centered...you can reach happiness"**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini untuk:

MAMA dan PAPAku Tercinta yang telah memberikan segenap dukungan dan kasih sayang yang begitu besar dan sangat berarti bagi ananda. Kasih dan doa MAMA dan PAPA adalah hal yang terpenting untuk semua langkah dan perjalanan hidupku. Ucapan terima kasih saja tak akan cukup untuk semua mimpi ini. "I have a great parent and it makes me so greatfull". Kakakku AVIANJY dan adikku DARA Tersayang yang selalu memotivasi dan mendoakan aku. "My life so colourfull because both of you". Mas ANGGA Terkasih "Kau selalu siap membantuku, memotivasiku dan selalu mendoakan aku untuk selalu berjuang". Setiap kali aku membutuhkan seseorang untuk membagi kebahagiaan atau saat aku sedih, aku tahu engkau selalu ada disana, besok dan selamanya. Thank's God I Found u...

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 2 Februari 2006

Penulis

Ivana Ruma Melati

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

**Studi Empiris pada 20 Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek
Jakarta pada Tahun 2001-2004**

**IVANA RUMA MELATI
012114235**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris terhadap Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 20 Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2004. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan langsung terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan model regresi sederhana menunjukkan bahwa (i) Perubahan Laba per Lembar Saham tidak berpengaruh positif terhadap Perubahan Harga Saham pada tahun 2002/2001 dan 2004/2003. (ii) Perubahan Laba per Lembar Saham berpengaruh positif terhadap Perubahan Harga Saham pada tahun 2003/2002.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF THE EARNING PER SHARE'S CHANGE ON THE
STOCK PRICE'S CHANGE
An Empirical Study at 20 Consumption Goods Industries listed at Jakarta Stock
Exchange from 2001 to 2004

IVANA RUMA MELATI
012114235

SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2006

The aim of this research was to know the influence of the earning per share's change on the stock price's change. The research was an empirical study at Consumption Goods Industry listed in Jakarta Stock Exchange. The samples were taken using purposive sampling method.

In this research, the sample were taken from 20 Consumption Goods Industries listed at Jakarta Stock Exchange in 2001-2004. The data was collected by recording the published data. The data analysis technique was simple linear regression analysis.

The result of analysis and discussion found that (i) the earning per share's change had no positive influence on stock price's change in the period of 2002/2001 and 2004/2003. (ii) the earning per share's change had positive influence on stock price's change in 2003/2002.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas ridho-Nya yang selalu dilimpahkan dari perencanaan, penyusunan skripsi sampai terselesainya penulisan ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM”** penulis banyak menemui kesulitan akhirnya menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum M, S selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akunansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M. Si., Akt selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan yang telah memberikan bantuan, pengetahuan, dan wawasannya.
6. Keluarga besar Papa dan Mama: Eyang Kakung-Eyang Putri, Pakde-Bude, OomTante, dan semua saudara sepupuku. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
7. Mas Angga's family: Papa Har (Alm.), Mama Susan, Mas Doby, yang tak henti-hentinya memotivasiku, selalu mendoakanku setiap waktu..Thank you so much for everything dan yang pasti TUNGGU AKU DIJAKARTA!!!!!!

8. Ulis teman belajarku dan teman diskusiku. Terimakasih untuk waktunya... walaupun kita tahu setiap kali belajar waktu habis untuk ngerumpi doang... hehehe.
9. Ika and Family: terimakasih untuk semua yang Ika berikan ke Iva baik itu pinjaman komputer, waktu, tenaga and pikiran, kemudian untuk Ibu terimakasih untuk maemnya..maaf kalau selama ini sudah ngerepotin..
10. Teman-teman seperjuangan FE SADHAR angkatan ‘01 Afie, Dia, Selfia, Feris, Bety, Siska, Momon yang telah memberikan motivasi.
11. Teman-teman KKP Kreet, Pajangan Bantul: Iin, Tanti, Nathalia, Prasetyo dan Thomas terimakasih atas kerjasamanya dan doanya.
12. Temen-teman MPT Bety, Feris, Ririn, Iin, Uche, Bagas, Heru, mas Dendi, Anton yang telah memberikan motivasi dan doanya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi sehingga dapat berguna atau bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2 Februari 2006

Penulis

Ivana Ruma Melati



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. LABA	
1. Pengertian Laba	5
2. Konsep Laba	5
B. LABA PER LEMBAR SAHAM	6
C. PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM	9
D. SAHAM	
1. Pengertian Saham	10
2. Jenis Saham	10
3. Nilai Saham	14

E. HARGA SAHAM	16
F. PERUBAHAN HARGA SAHAM	18
G. PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM	19
H. HIPOTESIS	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Subyek dan Obyek Penelitian	24
E. Data yang diperlukan	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Bursa Efek Jakarta	29
B. Data Perusahaan	30
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisa Data	46
C. Pembahasan	57
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1	Daftar Emiten 44
Tabel V.2	Laba Per Lembar Saham Tahun 2001-2004 45
Tabel V.3	Harga Saham pada saat Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2001-2004 46
Tabel V.4	Perubahan Laba Per Lembar saham Tahun 2002/2001 Tahun 2003/2002 dan Tahun 2004/2003 48
Tabel V.5	Perubahan Harga Saham pada saat Tanggal Publikasi Laporan Keuangan 50
Tabel V.6	Output Pengaruh Perubahan Laba Per lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2002/2001 51
Tabel V.7	Output Pengaruh Perubahan Laba Per lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2003/2002 51
Tabel V.8	Output Pengaruh Perubahan Laba Per lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2004/2003 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Jakarta (BEJ) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sebelum menginvestasikan dananya, para investor terlebih dahulu melihat kondisi keuangan emiten. Menganalisa laporan keuangan adalah salah satu cara untuk melihat baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini juga dilakukan oleh para investor untuk melihat kondisi keuangan suatu emiten. Salah satu informasi yang tersedia dalam laporan keuangan adalah jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan menggambarkan perkembangan perusahaan.

Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh lembaga-lembaga keuangan. Pertumbuhan laba atau keuntungan secara normal diukur melalui pendapatan per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995:10). Laba per lembar saham menentukan lebih jelas prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dalam menaikkan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham berkepentingan pada informasi laba per lembar saham karena laba per lembar saham merupakan jumlah sebenarnya menjadi hak pemegang saham terhadap laba yang dicapai manajemen. Laba juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini telah dibuktikan oleh Suryanto (2003) dengan penelitian yang berjudul hubungan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Studi kasus

pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ periode pengamatan 1999-2001. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan penerbit saham tersebut. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa minat investor terhadap saham suatu perusahaan, karenanya setiap saat harga saham bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor menempatkan modalnya pada saham.

Berdasarkan uraian penulis bermaksud melakukan penelitian dengan topik pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya wacana tentang pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang investasi sesuai dengan apa yang telah diperoleh selama menempuh studi di bidang akuntansi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama studi tersebut.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang informasi mengenai Bursa Efek Jakarta dan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

5. BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, analisa data dan pembahasan.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran dan keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laba

1. Pengertian Laba

Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Anis Chariri dan Imam Ghozali, 2003: 213). Menurut Soemarso (2002), dari segi akuntansi laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung atau rugi. Dengan demikian laba atau rugi merupakan sisa bersihnya. Laba dalam pengertian ini dikenal dengan istilah laba bersih. Sedangkan laba kotor (laba bruto) merupakan selisih antara pendapatan dan harga pokok penjualan. Laba operasi (laba usaha) merupakan selisih antara laba kotor dengan biaya usaha. Laba operasi diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan (Soemarso, 2002 : 227).

2. Konsep Laba

Laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan. Pengukuran terhadap laba tidak akan memberikan informasi yang bermanfaat bila tidak menggambarkan sebab-sebab timbulnya laba. Sumber penyebab timbulnya laba memiliki peranan penting dalam menilai

kemajuan perusahaan. Ada dua konsep yang digunakan untuk menentukan elemen laba perusahaan, yaitu (Anis Chariri dan Imam Ghozali, 2003: 226):

a) Konsep Laba Periode (*earnings*)

Konsep laba periode dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan untuk memperoleh laba. Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh karena itu, yang termasuk dalam elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan.

b) Laba Komprehensif (*comprehensive income*)

Laba Komprehensif adalah total perubahan aktiva bersih (*ekuitas*) perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik.

B. Laba Per Lembar Saham

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan laba per lembar saham, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan laba per lembar saham

yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. (Syamsudin, 1985:59)

Menurut Baridwan (2000: 448) yang dimaksud dengan laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Apabila dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh persentase pembayaran (*pay out percentage*). Kieso dan Weygandt (1996) menyatakan bahwa laba per lembar saham adalah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh setiap lembar saham. Jika suatu perusahaan memiliki saham biasa atau berbagai macam saham maka perhitungan laba per lembar saham adalah

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Perhitungan laba per lembar saham tergantung dari struktur modal PT, yaitu (Baridwan, 2000: 450) :

1. Struktur Modal yang Sederhana

Struktur modal yang sederhana adalah struktur modal yang terdiri dari saham biasa saja atau dapat juga terdiri dari macam saham tetapi secara potensial tidak mempunyai efek dilutive. *Dilution (dilutive)* adalah pengurangan terhadap *earnings per share* yang diakibatkan oleh anggapan bahwa *convertible securities* sudah ditukarkan atau *options* dan *warrants*

sudah digunakan atau saham-saham lain sudah dikeluarkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

$$\text{Pendapatan per lembar saham} = \frac{\text{Pendapatan bersih} - \text{Dividen saham prioritas}}{\text{Rata-rata tertimbang dari saham beredar}}$$

2. Struktur Modal yang Kompleks

Struktur modal yang kompleks adalah struktur modal yang terdiri dari berbagai macam surat berharga seperti saham biasa, saham prioritas, surat-surat berharga yang dapat ditukarkan (*convertible*) seperti *preferred stocks*, *convertible bonds*, juga adanya *options* atau *warrants*. *Accounting standards* untuk struktur modal yang kompleks menghendaki penyajian dua pendapatan per lembar saham, *primary earnings per share* dan *fully diluted earnings per share*. *Primary earnings per share* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh setiap lembar saham biasa yang beredar, termasuk saham biasa ekuivalen. *Fully diluted earnings per share* adalah jumlah pendapatan per lembar yang menunjukkan maksimum dilution yang akan terjadi dari pertukaran, penggunaan dan pengeluaran-pengeluaran bersyarat yang secara individual akan mengurangi earnings dan secara keseluruhan mempunyai akibat dilutive. Semua pengeluaran-pengeluaran itu dianggap terjadi pada awal periode (Baridwan, 2000: 452) Rumus untuk perhitungan *primary earnings per share* adalah sebagai berikut:

$$\text{Primary EPS} = \frac{\text{Pendapatan bersih} - \text{Dividen saham prioritas}}{\text{Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar}} - \text{Akibat dari saham biasa ekuivalen}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung *fully diluted earnings per share* adalah *primary earnings per share* dikurangi dengan surat berharga selain saham biasa ekuivalen yang mempunyai akibat dilutive.

Fully diluted EPS= Primary EPS – Surat berharga selain saham biasa ekuivalen yang mempunyai akibat dilutive

C. Perubahan Laba Per Lembar Saham

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya *earning per share* dari perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya, investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham, sebab laba per lembar saham ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Sedangkan jumlah laba per lembar saham yang bakal didistribusikan kepada investor saham tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran dividen. Laba per lembar saham yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan laba per lembar saham yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham (Mulyono, 2000).

D. Saham

1. Pengertian Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan (Jogiyanto, 2003: 11). Menurut Suadi (1994: 213), saham adalah sebuah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ikut memiliki sebuah perusahaan terbatas. Kepemilikan tersebut menyebabkan timbulnya hak-hak tertentu kepada pemegang saham, yaitu hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hak untuk menerima dividen, hak untuk membeli saham dari sebuah emisi dan hak-hak lain yang ditentukan dalam akta pendirian perusahaan.

2. Jenis saham

Menurut Jogiyanto (2003: 67-75), terdapat tiga jenis saham, yaitu:

a. Saham Preferen

Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa.

Dibandingkan dengan saham biasa, saham preferen mempunyai beberapa karakteristik (Jogiyanto, 2003: 68-69) yaitu :

1) Preferen terhadap Dividen

a. Hak preferen terhadap dividen

Pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan saham biasa.

b. Hak Dividen Kumulatif

Saham preferen juga umumnya memberikan hak dividen kumulatif, yaitu memberikan hak kepada pemegangnya untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividennya. Jika saham preferen disebutkan memberikan hak dividen kumulatif, maka dividen-dividen tahun sebelumnya yang belum dibayarkan disebut dengan *dividends in arrears*.

2). Preferen pada waktu Likuidasi

Hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

Beberapa macam saham preferen (Jogiyanto, 2003: 70-72):

1). *Convertible Preferred Stock*

Untuk menarik minat investor yang menyukai saham biasa, beberapa saham preferen menambah bentuk di dalamnya yang memungkinkan pemegangnya untuk menukar saham ini dengan saham biasa dengan rasio penukaran yang sudah ditentukan.

2). *Callable Preferred Stock*

Bentuk lain dari saham preferen adalah memberikan hak kepada perusahaan yang mengeluarkan untuk membeli kembali saham ini dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa

mendatang dengan nilai yang tertentu. Harga tebusan ini biasanya lebih tinggi dari nilai nominal sahamnya.

3). *Floating atau Adjustable-rate Preferred Stock*

Saham preferen ini tidak membayar dividen secara tetap, tetapi tingkat dividen yang dibayar tergantung dari tingkat return dari sekuritas *T-Bill (Treasury Bill)*. Saham preferen tipe baru ini cukup populer sebagai investasi jangka pendek untuk investor yang mempunyai kelebihan kas.

b. Saham Biasa

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*).

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa (Jogiyanto, 2003: 73-74), yaitu:

1). Hak Kontrol

Pemegang saham mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Ini berarti bahwa pemegang saham mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya. Pemegang saham dapat melakukan kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

2). Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba dibagikan, sebagian laba akan ditanamkan kembali ke perusahaan. Laba yang ditahan ini (*retained earnings*) merupakan sumber dana intern perusahaan. Laba yang tidak ditahan dibagikan dalam bentuk dividen. Keputusan perusahaan membayar dividen atau tidak dicerminkan dalam kebijaksanaan dividennya (*dividend policy*). Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, maka semua pemegang saham biasa mendapatkan hak yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayarkan dividen untuk saham preferen.

3). Hak Preemptive

Hak Preemptive (*Preemptive Right*) merupakan hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham. Jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham, maka jumlah saham yang beredar akan lebih banyak dan akibatnya persentase kepemilikan pemegang saham yang lama akan turun. Hak preemptive memberi prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli tambahan saham baru, sehingga persentase pemilikannya tidak berubah (Jogiyanto, 2003: 74-75).

Hak ini mempunyai dua tujuan yaitu :

- a). untuk melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama.
- b). untuk melindungi pemegang saham lama dari nilai yang merosot.

c. Saham Treasuri

Saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk tidak dipensiunkan tetapi disimpan sebagai treasuri (Jogiyanto, 2003: 76).

3. Nilai Saham

Nilai saham merupakan hal yang perlu dan berguna karena dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh (*growth*) dan yang murah (*undervalue*). Ada beberapa nilai yang berhubungan dengan saham yaitu (Jogiyanto, 2003: 80-82) :

a. Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2003: 82). Menurut Sulistyastuti (2001: 1) nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar. Nilai buku per

lembar saham (*book value per share*) menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya.

$$\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Nilai Pasar

Nilai pasar (*market value*) berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2003: 88).

c. Nilai Intrinsik

Nilai Intrinsik (*intrinsic value*) atau nilai fundamental (*fundamental value*) adalah nilai seharusnya dari suatu saham. Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham adalah analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam

menentukan harga saham. Sedang analisis fundamental banyak digunakan oleh akademisi (Jogiyanto, 2003: 88).

E. Harga Saham

Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham suatu perusahaan, karenanya setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham (Mulyono, 2000). Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik, yang dicapai oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Contoh keputusan antara lain : menjual, membeli, atau menahan saham.

Beberapa harga saham yang ada dipasar modal yaitu (Salim, 2003: 7-8):

1. Harga Pembukaan (*open price*)

Harga pembukaan (*open price*) adalah harga pembukaan atau harga perdagangan pertama.

2. Harga Penutupan (*close price*)

Harga penutupan (*Close price*) adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

3. Harga Tertinggi (*high price*)

Harga tertinggi (*high price*) adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode.

4. Harga Terendah (*low price*)

Harga terendah (*low price*) adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode.

Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi. Dimana terdapat dua model atau pendekatan dalam menilai harga saham untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham (Halim, 2003: 17) yaitu :

1. Analisis Fundamental

Dalam analisis ini dinyatakan bahwa, saham memiliki nilai intrinsik tertentu (nilai yang seharusnya). Analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. Model ini mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan (Husnan, 1996: 285) :

- a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.
- b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

2. Analisis Teknikal

Analisis ini merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya di masa yang lalu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham ditentukan oleh *supply* dan *demand* terhadap saham tersebut. Analisis tersebut menyatakan (i) bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, (ii) bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan (iii) karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang (Husnan, 1996: 287-288).

F. Perubahan Harga Saham

Informasi yang sepenuhnya tercermin pada harga saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal. Para pelaku pasar modal, khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar kesejahteraan investor. Perubahan kesejahteraan akan mengubah kesempatan yang akan diperoleh oleh investor di masa depan. Secara umum, perubahan harga saham dapat mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi dan investasi investor (Ewijaya dan Indriantoro, 1999 : 56).

G. Pengaruh Perubahan Laba per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham

Investor tentunya mengharapkan saham yang dimilikinya memberikan keuntungan yang layak baginya. Keuntungan yang diharapkan dapat dilihat dari laba per lembar saham yaitu laba bersih pada periode tersebut. Apabila laba per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu, maka harga saham yang bersangkutan di pasar sekunder akan mengalami kenaikan. Kenaikan laba per lembar saham akan terus meningkat apabila laba perusahaan meningkat (Suryanto, 2003).

Banyak teori dan studi empiris yang mendukung pernyataan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor fundamental, utamanya pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap harga saham yaitu antara lain dilakukan oleh Olsen (dikutip oleh Mulyono, 2000: 101), mengemukakan bahwa informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penelitian saham. Cates menyebutkan bahwa laporan keuangan seperti laba perusahaan harus dipakai sebagai sumber informasi utama bilamana hendak melakukan analisis yang akurat terhadap harga saham. Jennings et.al. mengemukakan bahwa EPS berpengaruh terhadap variasi harga saham. Samuels mengatakan bahwa ketika laba naik, maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut turun. Ewijaya dan Indriantoro menunjukkan bahwa dividend dan perubahan dividen memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel laba per lembar saham

dan perubahan harga saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan (Mulyono 2000).

Jati (1998) melakukan penelitian tentang pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada Bursa Efek Jakarta. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 60 yang sahamnya tercatat di BEJ. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa perubahan harga saham dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi.

Ewijaya dan Indriantoro (1999) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen diwakili oleh perubahan harga saham dan variabel independennya diwakili oleh laba per lembar saham, dividen per saham dan variabel boneka pemecahan saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemecahan saham berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham relatif, variabel dividend dan perubahan dividen memberi pengaruh positif terhadap perubahan harga saham, variabel laba per lembar saham dan perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh signifikan pada perubahan harga saham.

Penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh *earning per share* (EPS) dan tingkat bunga terhadap harga saham yang dilakukan oleh Sugeng Mulyono (2000) pada perusahaan Aneka Industri yang *go public* di Bursa Efek Jakarta untuk periode 1992-1997. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien regresi untuk EPS positif 0,991 artinya bila EPS mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka harga saham akan meningkat sebesar 0,991 kali, begitu

pula sebaliknya jika EPS turun sebesar 1 kali maka harga saham juga akan turun sebesar 0,991 kali, dengan persyaratan variabel lain (tingkat bunga) konstan, sedangkan nilai koefisien untuk tingkat bunga mengalami penurunan sebesar 1 kali maka harga saham akan meningkat sebesar 128.954, begitu pula sebaliknya jika tingkat bunga naik sebesar 1 kali maka harga saham akan turun sebesar 128.954, dengan persyaratan variabel lain (EPS) konstan.

Suryanto (2003) meneliti mengenai hubungan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham. Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ periode pengamatan 1999-2001. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Leo (2003) melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh Earnings per share, Price Earning Ratio, dan Return on Investment terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001. Berdasarkan sampel sebanyak 23 perusahaan, maka hasil analisis yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah ke-3 rasio keuangan yang terdiri dari *Earnings per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Return on Investment* tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasmi (2004) melakukan penelitian dengan judul pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian dari 3 hari sebelum publikasi laba per lembar saham sampai 3 hari sesudah publikasi laba per lembar saham menunjukkan perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian dilakukan

terhadap 42 perusahaan yang mempublikasikan laba per lembar saham selama tahun 2001-2002.

Jetia (2004) meneliti mengenai perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di industri manufaktur, sedangkan di industri keuangan menunjukkan terdapat pengaruh negative perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Yunitasari (2004) melakukan penelitian dengan judul pengaruh earning per share dan tingkat bunga terhadap harga saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa Earning per share dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. EPS secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, tingkat bunga secara individu mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatip (*a tentative statement*) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian (Boedijoewono, 2001: 203).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Ha : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan berupa studi empiris pada PT Bursa Efek Jakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Sugiyono, 2002: 72). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Sugiyono, 2002: 73). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purpose sampling*, yaitu pemilihan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sampel adalah seluruh emiten yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel untuk mewakili keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Adapun kriteria yang harus dimiliki :

1. Perusahaan Industri Barang Konsumsi berdasarkan penggolongan Bursa Efek Jakarta.
2. Tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2004.
3. Periode yang diteliti dibatasi pada tahun 2001-2004.

4. Harga saham pada saat publikasi laporan keuangan.
5. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
6. Laporan keuangan perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) USD.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2005.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam penelitian ini, mereka adalah pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEJ yang bergerak dalam industri barang konsumsi.

E. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laba per lembar saham, yaitu nilai laba per lembar saham yang diperoleh dari pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan



jumlah lembar saham yang beredar selama periode penelitian yaitu 2001, 2002, 2003, dan 2004.

2. Data harga saham, yaitu harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan sampel penelitian periode 2001, 2002, 2003, dan 2004.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pencatatan secara langsung data-data perusahaan tahun 2001-2004 yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam membahas permasalahan yang terjadi adalah :

1. *Menghitung perubahan harga saham. Perubahan harga saham dihitung dengan rumus sebagai berikut:*

$$\Delta Rt = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔRt = Perubahan harga saham pada tahun ke t

P_t = Harga saham pada tahun ke t

P_{t-1} = Harga saham pada tahun ke t-1

2. *Menghitung perubahan laba per lembar saham. Perubahan laba per lembar saham dihitung dengan rumus sebagai berikut:*

$$\Delta LPS = \frac{LPS_t - LPS_{t-1}}{LPS_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔLPS = Perubahan laba per lembar saham i

LPS_t = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun ke t

LPS_{t-1} = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun ke t-1

3. *Menghitung koefisien regresi*

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap harga saham digunakan metode kuadrat terkecil:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Perubahan harga saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Perubahan laba per lembar saham

Nilai a dan b dicari berdasarkan rumus 2 persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

4. *Menguji Hipotesis*

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu anggapan yang mungkin benar dan sering dipergunakan untuk dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan dan bisa juga untuk dasar penelitian lanjut. Anggapan atau asumsi tersebut kemungkinan bisa salah maka dari itu apabila hipotesis

akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, hipotesis harus diuji terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

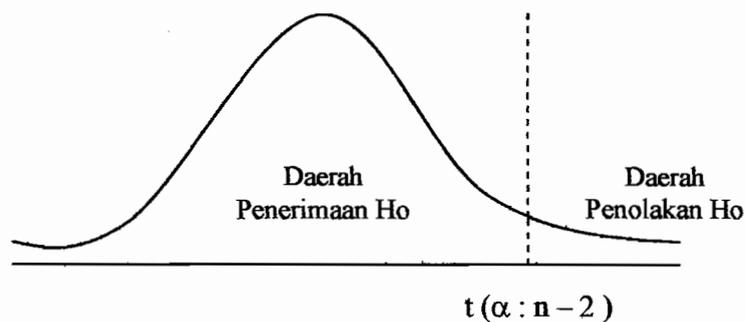
a). Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho : Perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Ha : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

b). Menentukan tingkat signifikansi (α)

c). Menentukan kriteria pengujian satu sisi



Ho diterima apabila : $t \text{ hitung} \leq t(\alpha : n - 2)$

Ho ditolak apabila : $t \text{ hitung} > t(\alpha : n - 2)$

d). Menentukan nilai t-hitung dengan rumus :

Nilai t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{(b - \beta)}{S_b}$$

Keterangan :

t_o = t hitung

β = nilai parameter hipotesis

S_b = standard of error b

b = koefisien variabel independen

Nilai S_b dihitung dengan rumus :

$$S_b = \frac{S_{x,y}}{\left(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}\right)}$$

e). Mengambil keputusan

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

Ho diterima dan Ha ditolak jika: t hitung \leq t tabel

Ha diterima dan Ho ditolak jika: t hitung $>$ t tabel

f). Menarik kesimpulan

Jika Ho diterima berarti perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, sedangkan Ho ditolak jika perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia dewasa ini ada tiga bursa efek yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan Bursa paralel. Bursa Efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta atau Jakarta Stock Exchange (JSX). PT Bursa Efek Jakarta berdiri tahun 4 Desember 1991 dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegangnya.

Saham, bukti right, obligasi, dan obligasi konversi adalah jenis-jenis efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Sistem perdagangan di Bursa Efek Jakarta sudah dilakukan secara otomatis. Sistem perdagangan otomatis ini disebut Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS memungkinkan frekuensi perdagangan saham yang lebih besar dan menjamin perdagangan lebih wajar dan lebih transparan. Dengan JATS Bursa Efek Jakarta akan siap menghadapi persaingan dalam dunia internasional dimasa mendatang.

Perkembangan jumlah emiten yang telah terdaftar (*listed*) di PT Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2005 telah mencapai 336 emiten yang terbagi dalam 9 sektor usaha dan 3 sektor usaha pokok.

Sektor-sektor tersebut adalah :

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari :
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri dari :

- a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri dari :
- a. Sektor 6, yaitu properti dan real estate
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

B. Data Perusahaan

Berikut ini adalah data perusahaan industri barang konsumsi mengenai nama, bidang bisnis, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham (www.danamas.com) :

1. PT. ADES ALFINDO Tbk.

Bisnis : Air mineral
Alamat : Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 34
 Jakarta 11210
Nomor Telepon : 631 7446

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ALFI GUNAWAN
Komisaris : NICOLAS LIMURAI
 KHU DJOR CHIE KHOE
 SALEH HUSIN
 DARMAWAN SETIAWANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JANTO JAHJA
Direktur : SURIANDY CHANRY
 AAF HAIDARSYAH
 SUFENDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Effendi Textindo 3,00 %
 PT. Gunawanputra Sepakat 54,00 %
 Public 43,00 %

2. PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk.

Bisnis : Air mineral
Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3
 Kawasan Industri Pulo Gadung
 Jakarta 13920
Nomor Telepon : 460 3070 - 4682 3523

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LISA TIRTO UTOMO
Komisaris : R. SOEKARDI
 PURNAMA SIDHI
 GIDEON SULISTIO
 JANTO UTOMO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : WILLY SIDHARTA
Direktur : JOHN ABDI
 TANTY IRAWATI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Wirabuana Intrent 41,67 %
 PT. Tirta Investama 33,50%
 Feddian Pte., Ltd. 15,64 %
 Public 9,19 %

3. PT. BAT INDONESIA Tbk.

Bisnis : Rokok
Alamat : Plaza Mandiri Lt. 25
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
 Jakarta 12190
Nomor Telepon : 526 8388

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SELO SOEMARDJAN
Komisaris : JOHANN ROELOFSE

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ALASTAIR ROSS
 Direktur : MASUDIL BADRI
 MUHAIMIN MOEFTIE
 NARESH SETHI
 HERMAN SATRIYO ENDRO
 ROHIT ANAND

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

British American Tobacco (Investments) Ltd. 70,00 %
 Bermuda Trust Singapore Ltd. 8,00 %
 PT. Danareksa (Persero) 6,00 %
 Public 16,00 %

4. PT. DAVOMAS ABADI Tbk.

Bisnis : Cocoa bean processing
Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 117 Blok B/35-
 39
 Jakarta 10730
Nomor Telepon : 600 9709

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ERNAS KRISNA MULYA
 Komisaris : NINIK SUDARWATI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HENDRAWAN SETIADI
 Direktur : BERLIANA SUKARMADIDJAYA
 THEODORUS HOPMANS

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Multiprima Perkasa 56,31 %
 PT. Sheriutama Raya 23,28 %
 Public 20,41 %

5. PT. DANKOS LABORATORIES Tbk.

Bisnis : Pharmaceutical products
Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37 - 38
 Kawasan Industri Pulo Gadung
 Jakarta 13930
Nomor Telepon : 460 0158

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOHANNES SETIJONO
Komisaris : NINA GUNAWAN
 SUNARTO PRAWIROSUJANTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : J. B. APIK IBRAHIM
Direktur : HERMAN WIDJAJA
 PURNOSULIANTO
 JUSTIAN SUMARDI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Kalbe Farma Tbk 71,46 %
 Public 28,54 %

6. PT. DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk.

Bisnis : Pharmaceutical manufacturing
Alamat : Graha Darya-Varia 2-3B Floor
 Jl. Melawai Raya No. 93
 Jakarta 12130
Nomor Telepon : 725 8010

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SOEDIBYO RAHARDJO
Komisaris : SUDWIKATMONO
 TEDY DJUHAR
 EDWARD A. TORTORICI
 EVA RIYANTI HUTAPEA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : PHILIP A. TOWNSEND
Direktur : ROBERTO L. LIBARNES
 OSCAR E. CARAG
 DARRYL J. KINNEALLY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

DVL Investment Limited 89,50 %

Public 10,50 %

7. PT. GUDANG GARAM Tbk.

Bisnis : Rokok
Alamat : Jl. Semampir II / 1
 Kediri 64121
Nomor Telepon : (0354) 682 091

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BINTORO TANDJUNG
Komisaris : H. SOMALA WIRIA
 JUNI SETIAWATI WONOWIDJOJO
 WUNIARTI WONOWIDJOJO
 SUMARTO WONOWIDJOJO
 YUDIONO MUKTIWIDJOJO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RACHMAN HALIM
Direktur : SIGID SUMARGO WONOWIDJOJO
 DJAJUSMAN SURJOWIJONO
 H. RINTO HARNO
 HADI SOETIRTO
 JOHANES SOEYANTO
 GOENANTO TANOERAHARDJO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Suryaduta Investama 66,80 %

PT. Suryamitra Kusuma 5,32 %

Tan Siok Tjien 2,49 %

Public 25,39 %

8. PT. HM. SAMPOERNA Tbk.

Bisnis : Rokok
Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 14 - 18
 Surabaya 60293
Nomor Telepon : (031) 843 1699

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BOEDI SAMPOERNA
 Komisaris : SOETJAHJONO WINARKO
 MARZUKI USMAN
 PHANG CHEOW HOCK

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : PUTERA SAMPOERNA
 Direktur : EKADHARMAJANTO KASIH
 HENDRA PRASETYA
 DJOKO SUSANTO
 EDWARD HARVEY FRANKEL
 MICHAEL JOSEPH SAMPOERNA
 JAMES PAUL BARNES

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Anggarda Sampoerna 26,05 %
 Norbax Inc. 6,90 %
 Crestbridge Ltd., British Virgin Islands 6,28 %
 PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,04 %
 Public 55,73 %

9. PT. INDFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Bisnis : Producer of instant noodles, flour milling,
 edible oils and fats, snack foods, food
 seasonings, baby foods, biscuits,
 distribution and packaging.
Alamat : Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said X - 2 Kav. 5
 Jakarta 12950
Nomor Telepon : 522 8822

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MANUEL V. PANGILINAN
 Komisaris : SOETJAHJONO WINARKO
 MARZUKI USMAN
 PHANG CHEOW HOCK

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : FARIDA EVA RIYANTI HUTAPEA
 Direktur : EDWARD A. TORTORICI
 FRANCISCUS WELIRANG
 CESAR M DE LA CRUZ
 INDRA JOSEPHA

GAOTAMA SETIAWAN
 DJOKO WIBOWO
 ASWAN TUKIATY

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 CAB HOLDINGS LTD 48,00%
 NORBAX INC. 13,08%
 PUBLIC 38,92%

10. PT. KALBE FARMA Tbk.

Bisnis : Pharmaceutical products
Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon
 Jl. M.H. Thamrin Blok A3 - 1
 Lippo Cikarang - Bekasi 17550
Nomor Telepon : 8990 7333 - 8990 7337

SUSUNAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : BOENJAMIN SETIAWAN
Komisaris : NINA GUNAWAN
 JOHANNES BAPTISTA SOEMARLIN
 RUSTIYAN OEN
 LUKMAN SETIAWAN

SUSUNAN DIREKTUR
Presiden Direktur : JOHANNES SETIJONO
Direktur : SANTOSO OEN
 VIDJONGTIUS
 BERNADETTA RUTH IRAWATI
 SETIADY
 GRACY INDRIANI

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 PT. Enseval 52,30 %
 Public 47,70 %

11. PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk.

Bisnis : Peralatan Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mastrip 862
 Warugunung - Karangpilang
 Surabaya 60221
Nomor Telepon : (031) 766 1971 - 766 1983

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : H.M.Y. BAMBANG SUJANTO
 Komisaris : HERU WIBISONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : ALI SUGIHARTO WIBISONO
 Direktur : HARIANTO WIBISONO
 ANTONIUS BAROTO BUDI SUSATYO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Kitasubur Utama 66,11 %
 Public 33,89 %

12. PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Bisnis : Peralatan Rumah Tangga
Alamat : JALAN RAYA RUNGKUT NO. 15-17
 SURABAYA 60013
Nomor Telepon : (031) 8700088, 8700006

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : AGUS NURSALIM
 Komisaris : TAN I TJHIH
 H. PROBO SUTEDJA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RATNA SETYAKUSUMA
 Direktur : I MADE INDRAWAN
 HADI MULIYONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

D.K LIM & SONS INVESTMENT PTE 31%
 PT KEDAWUNG SUBUR 42%

13. PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk.

Bisnis : Beverages
Alamat : Jl. Daan Mogot Km. 19
 Tangerang Jakarta 10032
Nomor Telepon : 619 0108 - 545 0750

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : COSMAS BATUBARA
 Komisaris : W. A. VAN DEN WALL BAKE
 ROBERT S. LETTE
 J. B. P. MARAMIS
 SUBARTO ZAINI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HERMAN PETRUS PAULUS MARIA
 HOFHUIS
 Direktur : ERWIN ANTONIUS JOHANNES VAN
 GROOTEL
 MAARTEN HENDRIK RIJKENS
 BAMBANG BRITONO
 BOBBY HENRY NOYA
 THOMAS ARIE DE MAN
 BUDI DJATMIKO MUSAFFA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Heineken International Beheer 75,94 %
 Administratiekantoor Van De Twentsche 7,43 %
 Public 16,63 %

14. PT. MUSTIKA RATU Tbk.

Bisnis : Traditional herb and cosmetics
Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav. 74 - 75
 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 830 6754 - 59

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : HARYO TEDJO BASKORO
 Komisaris : F.G. WINARNO
 SUBAGYO KARSONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HJ. BRA. MOORYATI SOEDIBYO
 Direktur : DEWI NUR HANDAYANI
 YOGESH DIXIT

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Mustika Ratu Investama 70,93 %

Citibank New York S/A BMO Can Resident 10,97 %

Public 18,10 %

15. PT. SARI HUSADA Tbk.

Bisnis : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Kusumanegara No.173 Tromol Pos 37.
 Yogyakarta
Nomor Telepon : (0274) 512990(H), 514396, 510957

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : GERRIT KEYAERTS
Komisaris : AJAY PURI
 CHRIS BITTON
 NIRAJ MEHRA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BUDI Satria ISMAN
Direktur : ALAIN COMEL
 JENNY GO
 M. AGUS SAMSUDDIN
 RACHMAT SUHAPPY
 SETYANTO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

NUTRICIA INTERNATIONAL B.V 92,99%

SARI HUSADA TBK, PT 5,15%

16. PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY (SMART) Tbk.

Bisnis : Makanan dan Minuman
Alamat : Plaza BII Menara II Lt.28-30, Jl. MH.
 Thamrin Kav.22, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 3925777

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : FRANKY OESMAN WIDJAJA
Komisaris : ARTHUR TAHIJA
 H. RYANI SOEDIRMAN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MUKTAR WIDJAJA
 Direktur : H OEMINTO
 H.R. SOETADI
 JOHANES HARDIANTO
 RAFAEL B CONCEPCION Jr
 BUDI WIJANA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 PURIMAS SASMITA, PT 75%

17. PT. SIANTAR TOP Tbk.

Bisnis : Food industry (noodles, crackers and
 candy)
Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21- 23 Waru
 Sidoarjo 61256
Nomor Telepon : (031) 866 7382

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : PRASETYO PUDIJOHARTONO
 Komisaris : HUSSAIN

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SHINDO SUMIDOMO
 Direktur : GOH SUGIARTO
 GOU ABDUL AMAT

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Shindo Tiara Tunggal 64,05 %
 Amos Investment 5,42 %
 HSBC Private Equity (Asia) Limited 4,90 %
 Shindo Sumidomo 2,11 %
 Public 23,52 %

18. PT. TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.

Bisnis : Manufacturer, trading and distributor of pharmaceuticals, health care product and cosmetics.
Alamat : Gedung Bina Mulia II Lt. 5
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11
 Jakarta 12950
Nomor Telepon : 520 1858

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : DIAN PARAMITA TAMZIL
Komisaris : INDRAWAN ROOSHEROE
 WISNU KATIM
 OLGA ASIHJATI AJIPUTRO WIJAYA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HANDOJO S. MULJADI
Direktur : DIANA WIRAWAN
 DEWI MURNI SUKAHAR
 ERLY ANGGRAHINI
 NELIA MOLATO SUTRISNO
 P. HAMONANGAN NASOETION
 CHANDRA INTAN TANIDJOJO
 DONDI SAPTO MARGONO

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PT. Bogamulia Nagadi 66,11 %
 Public 33,89 %

19. PT. ULTRA JAYA MILK Tbk.

Bisnis : Makanan dan Minuman
Alamat : Jl. Raya Cimareme 131
 Padalarang 40552 - Bandung
Nomor Telepon : (022) 665 4610 - 665 4611

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Komisaris : ENDANG SUHARYA
 SOEHARSONO SAGIR

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur : SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
 YUTIANTO ISNANDAR

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
 PT. Prawirawidjaja Prakarsa 32,01 %
 Public 67,99 %

20. PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.

Bisnis : Barang konsumsi
Alamat : Graha Unilever
 Jl. Gatot Subroto Kav. 15
 Jakarta 12930
Nomor Telepon : 526 2112

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LOUIS WILLEM GUNNING
Komisaris : ROBBY DJOHAN
 SRI MULYANI INDRAWATI
 THEODORE PERMADI RACHMAT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : NIHAL VIJAYA DEVADAS
 KAVIRATNE
Direktur : DESMOND GERARD DEMPSEY
 HANAFIAH DJAJAWINATA
 ANTONIUS ARMAND
 PRANATADJAJA
 INARTO SETIADI
 MAURITS D.R. LALISANG
 MUHAMMAD SALEH
 DAVID JOHN LEWIS
 ROSTINAWATI LELI
 BRIAN LEE MANNING
 JOSEF BATAONA

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Mavibel B.V. Rotterdam, Belanda 85,00 %
 Public 15,00 %

BAB V

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Bagian ini akan diuraikan tentang pemilihan data atau penentuan sampel. Cara penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Industri Barang Konsumsi berdasarkan penggolongan Bursa Efek Jakarta.
2. Tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2004.
3. Periode yang diteliti dibatasi pada tahun 2001-2004.
4. Harga saham pada saat publikasi laporan keuangan.
5. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
6. Laporan keuangan perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 20 emiten yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu :

Tabel V.1 : Daftar Nama Emiten

No.	KODE	EMITEN
1	ADES	PT. Ades Alfindo Tbk.
2	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk
3	BATI	PT. BAT Indonesia Tbk.
4	DAVO	PT. Davomas Abadi Tbk.
5	DNKS	PT. Dankos Laboratories Tbk
6	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
8	HMSP	PT. HM. Sampoerna Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
11	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
12	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
13	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
14	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
15	SHDA	PT. Sari Husada Tbk
16	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk.
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
19	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
20	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ

1. Data Laba per Lembar Saham Tahun 2001-2004

Dalam penelitian ini data laba per lembar saham yang digunakan adalah nilai laba per lembar saham yang diperoleh dari pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar selama periode penelitian yaitu 2001-2004.

Tabel V.2 : Laba Per Lembar Saham tahun 2001-2004 (dalam rupiah)

No.	Kode	Laba Per Lembar Saham			
		2001	2002	2003	2004
1	ADES	-135	97	46	-1185
2	AQUA	3648	5023	4716	6962
3	BATI	1718	1791	748	-265
4	DAVO	14	18	74	16
5	DNKS	66	104	70	106
6	DVLA	-3	113	83	89
7	GGRM	1085	1085	956	930
8	HMSP	212	371	321	454
9	INDF	82	86	71	44
10	KDSI	-59	-11	-64	-75
11	KICI	63	-23	-96	-132
12	KLBF	8	66	80	90
13	MLBI	5403	4037	4282	4096
14	MRAT	340	48	25	31
15	SHDA	1225	941	1171	96
16	SMAR	-2020	946	234	-363
17	STTP	17	23	24	22
18	TSPC	704	703	717	721
19	ULTJ	16	10	4	2
20	UNVR	1162	1282	170	193

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ

2. Data Harga Saham Pada Saat Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

Data harga saham, yaitu harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan sampel penelitian periode 2001, 2002, 2003, dan 2004.

Tabel V.3 : Harga Saham Pada Saat Tanggal Publikasi Laporan Keuangan (dalam rupiah)

No.	Kode	Harga Saham			
		2002	2003	2004	2005
1	ADES	1275	550	925	1950
2	AQUA	54000	38000	45300	50200
3	BATI	9400	8800	9100	7900
4	DAVO	400	120	490	240
5	DNKS	725	500	700	910
6	DVLA	445	675	750	700
7	GGRM	10900	7500	13000	16000
8	HMSP	4250	2950	4425	10300
9	INDF	1090	600	850	1030
10	KDSI	280	150	150	120
11	KICI	435	370	150	175
12	KLBF	405	310	470	740
13	MLBI	33000	30000	40000	45000
14	MRAT	2600	525	465	400
15	SHDA	12000	10000	17800	2100
16	SMAR	925	1125	2900	3150
17	STTP	325	215	200	190
18	TSPC	5900	4575	5350	7000
19	ULTJ	775	500	320	375
20	UNVR	22800	18500	3475	3650

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ

B. Analisa Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan model regresi linier sederhana. Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perubahan laba per lembar saham sebagai variabel independen dan perubahan harga saham sebagai variabel dependennya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Perubahan LPS pada Tahun 2001, 2002, 2003, dan 2004

Data LPS yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan

LPS dengan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta LPS = \frac{LPS_t - LPS_{t-1}}{LPS_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔLPS = Perubahan laba per lembar saham i

LPS_t = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun ke t

LPS_{t-1} = Perubahan laba per lembar saham i pada tahun ke t-1

Contoh perhitungan perubahan LPS untuk ADES:

$$\Delta LPS_{2002/2001} = \frac{97 - (-135)}{-135} = -1.718518519$$

Hasil perhitungan perubahan LPS masing-masing emiten dapat dilihat pada tabel dibawah pada tabel V.4

Tabel V.4 : Perubahan Laba Per Saham (dalam rupiah)

No.	Kode	Perubahan Laba per Lembar Saham		
		2002/2001	2003/2002	2004/2003
1	ADES	-1.718518519	-0.525773196	-26.76086957
2	AQUA	0.37691886	-0.061118853	0.47625106
3	BATI	0.042491269	-0.582356226	-1.354278075
4	DAVO	0.285714286	3.111111111	-0.783783784
5	DNKS	0.575757576	-0.326923077	0.514285714
6	DVLA	-38.66666667	-0.265486726	0.072289157
7	GGRM	0	-0.118894009	-0.027196653
8	HMSP	0.75	-0.134770889	0.414330218
9	INDF	0.048780488	-0.174418605	-0.38028169
10	KDSI	-0.813559322	4.818181818	0.171875
11	KICI	-1.365079365	3.173913043	0.375
12	KLBF	7.25	0.212121212	0.125
13	MLBI	-0.252822506	0.06068863	-0.043437646
14	MRAT	-0.858823529	-0.479166667	0.24
15	SHDA	-0.231836735	0.244420829	-0.918018787
16	SMAR	-1.468316832	-0.752642706	-2.551282051
17	STTP	0.352941176	0.043478261	-0.083333333
18	TSPC	-0.001420455	0.019914651	0.005578801
19	ULTJ	-0.375	-0.6	-0.5
20	UNVR	0.103270224	-0.867394696	0.135294118

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ (diolah)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* didapat 20 sampel. Setiap periode tahun terjadi pengurangan sampel. Hal ini disebabkan karena hasil dari pengolahan data tidak sesuai dengan data mentahnya. Misalnya Laba per lembar saham ADES tahun 2001 sebesar -135 dan tahun 2002 sebesar 97 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan laba per lembar saham, tetapi setelah data tahun tersebut diolah menunjukkan terjadinya penurunan laba per lembar saham. Periode tahun 2002/2001

jumlah sampel yang digunakan adalah 16 Industri Barang Konsumsi, dimana Industri yang tidak dijadikan sampel yaitu ADES, DVLA, KDSI, dan SMAR. Periode tahun 2003/2002 jumlah sample yang digunakan adalah 18 Industri Barang Konsumsi, dimana Industri yang tidak dijadikan sampel yaitu KDSI dan KICI. Sedangkan Periode tahun 2004/2003 jumlah sampel yang digunakan adalah 18 Industri Barang Konsumsi, dimana Industri yang tidak dijadikan sampel yaitu KDSI dan KICI.

2. Perhitungan Perubahan Harga Saham

Data harga saham yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan perubahan harga saham dengan bantuan program *Microsoft Excel* dengan rumus:

$$\Delta Rt = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

Y' = Perubahan harga saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Perubahan laba per lembar saham

Contoh perhitungan perubahan Harga Saham untuk ADES:

$$\Delta Rt_{2003/2002} = \frac{550 - 1275}{1275} = -0.568627451$$

Hasil perhitungan perubahan harga saham masing-masing emiten dapat dilihat pada tabel V.5

**Tabel V.5 : Perubahan Harga Saham Pada Saat Tanggal Publikasi****Laporan Keuangan (dalam rupiah)**

No.	Kode	Perubahan Harga Saham		
		2003/2002	2004/2003	2005/2004
1	ADES	-0.568627451	0.681818182	1.108108108
2	AQUA	-0.296296296	0.192105263	0.10816777
3	BATI	-0.063829787	0.034090909	-0.131868132
4	DAVO	-0.7	3.083333333	-0.510204082
5	DNKS	-0.310344828	0.4	0.3
6	DVLA	0.516853933	0.111111111	-0.066666667
7	GGRM	-0.311926606	0.733333333	0.230769231
8	HMSP	-0.305882353	0.5	1.327683616
9	INDF	-0.449541284	0.416666667	0.211764706
10	KDSI	-0.464285714	0	-0.2
11	KICI	-0.149425287	-0.594594595	0.166666667
12	KLBF	-0.234567901	0.516129032	0.574468085
13	MLBI	-0.090909091	0.333333333	0.125
14	MRAT	-0.798076923	-0.114285714	-0.139784946
15	SHDA	-0.166666667	0.78	-0.882022472
16	SMAR	0.216216216	1.577777778	0.086206897
17	STTP	-0.338461538	-0.069767442	-0.05
18	TSPC	-0.224576271	0.169398907	0.308411215
19	ULTJ	-0.35483871	-0.36	0.171875
20	UNVR	-0.188596491	-0.812162162	0.050359712

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ (diolah)

3. Perhitungan Koefisien Regresi

Setelah menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham dengan bantuan *Microsoft Excel* maka akan didapat perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi linier sederhana kedua variable tersebut. Untuk menghitung koefisien regresi linier sederhana dapat dibantu dengan program *SPSS for Windows*.

- a. Perhitungan koefisien regresi perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham 2002/2001 dengan jumlah sampel 16 Industri Barang Konsumsi.

Tabel V.6 : Output Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2002/2001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,316	,053		-6,009	,000
	LPS	1,091E-02	,028	,104	,390	,702

a. Dependent Variable: HPS

Persamaan regresi untuk perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.316 + 0.01091 X$$

Keterangan : X = Perubahan laba per lembar saham
Y = Perubahan harga saham

- b. Perhitungan koefisien regresi perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham 2003/2002 dengan jumlah sampel 18 Industri Barang Konsumsi.

Tabel V.7 : Output Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2003/2002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,505	,126		3,996	,001
	LPS	,759	,151	,782	5,020	,000

a. Dependent Variable: HPS

$$Y = 0.505 + 0.759 X$$

Keterangan : X = Perubahan laba per lembar saham
Y = Perubahan harga saham

- c. **Perhitungan koefisien regresi perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham 2004/2003 dengan jumlah sampel 18 Industri Barang Konsumsi.**

Tabel V.8 : Output Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2004/2003

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,724E-02	,115		,845	,411
	LPS	-3,41E-02	,018	-,426	-1,884	,078

a. Dependent Variable: HPS

$$Y = 0.09724 - 0.0341X$$

Keterangan : X = Perubahan laba per lembar saham
Y = Perubahan harga saham

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji apakah perubahan LPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

- a. **Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham tahun 2002/2001.**

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1). Penentuan formulasi Ho dan Ha

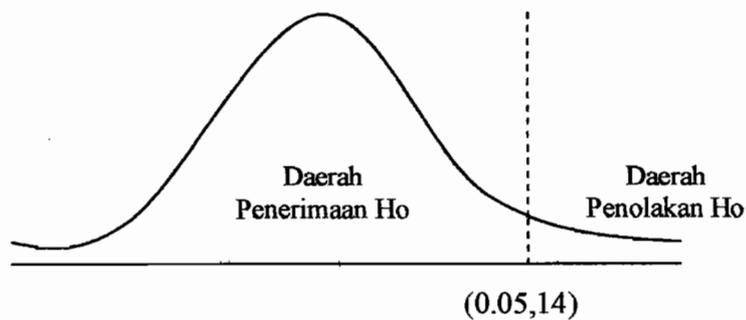
Ho : Perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

2). Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of significance* sebesar 95% dan *degree of freedom* = 14.

3). Penentuan kriteria pengujian satu sisi



H_0 diterima apabila : $t \text{ hitung} \leq (0.05,14)$

H_0 ditolak apabila : $t \text{ hitung} > (0.05,14)$

4). Penentuan nilai t-hitung dengan rumus :

Dari hasil olahan komputer dengan program *SPSS for windows* di dapat nilai t hitung sebesar 0.390.

5). Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Nilai t hitung $<$ t tabel ($0.390 < 1.761$) maka H_0 diterima.

6). Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

b. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham tahun 2003/2002.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1). Penentuan formulasi H_0 dan H_a

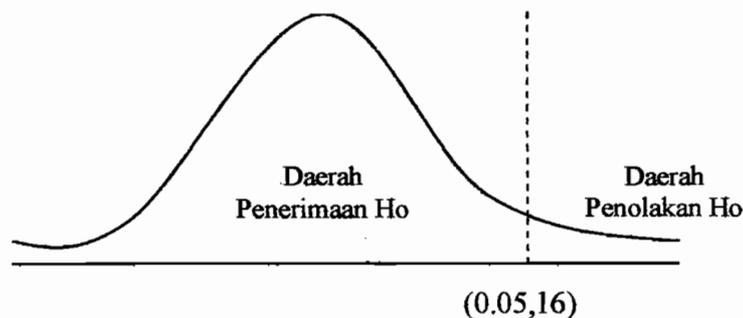
H_0 : Perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

2). Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of significance* sebesar 95% dan *degree of freedom* = 16.

3). Penentuan kriteria pengujian satu sisi



Ho diterima apabila : $t \text{ hitung} \leq (0.05,16)$

Ho ditolak apabila : $t \text{ hitung} > (0.05,16)$

4). Penentuan nilai t-hitung dengan rumus :

Dari hasil olahan komputer dengan program *SPSS for windows* di dapat nilai t hitung sebesar 5.020.

5). Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

Ho diterima dan Ha ditolak jika: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ha diterima dan Ho ditolak jika: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Nilai t hitung $>$ t tabel ($5.020 > 1.746$) maka Ho ditolak.

6). Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan LPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

c. Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham tahun 2004/2003.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1). Penentuan formulasi Ho dan Ha

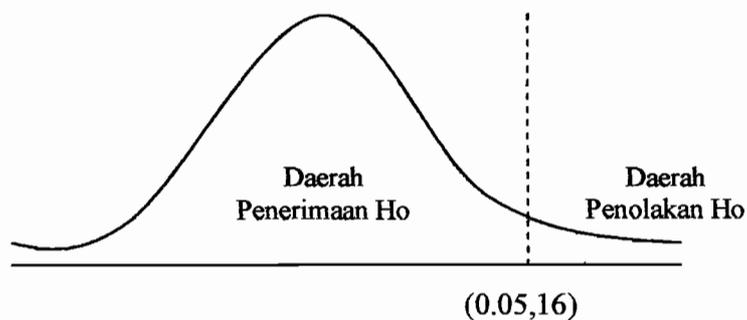
Ho : Perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

2). Penentuan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of significance* sebesar 95% dan *degree of freedom* = 16.

3). Penentuan kriteria pengujian satu sisi



H_0 diterima apabila : $t_{\text{hitung}} \leq (0.05, 16)$

H_0 ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} > (0.05, 16)$

4). Penentuan nilai t-hitung dengan rumus :

Dari hasil olahan komputer dengan program *SPSS for windows* di dapat nilai t hitung sebesar -1.884.

5). Pengambilan keputusan

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika: $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ (-1.884 < 1.746) maka H_0 diterima.

6). Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

C. Pembahasan

Hasil regresi perubahan LPS terhadap perubahan harga saham tahun 2002/2001 dengan menggunakan 16 sampel Industri Barang Konsumsi menunjukkan nilai perubahan LPS sebesar 0.01091 yang berarti bila perubahan LPS mengalami peningkatan sebesar Rp.1,00 maka perubahan harga saham akan naik sebesar 0.01091. Beta sebesar 0.104 menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat t_{hitung} sebesar 0.390, sedangkan t_{tabel} adalah 1.761. Jadi t_{hitung} sebesar $0.390 < t_{tabel}$ sebesar 1.761. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi perubahan LPS terhadap perubahan harga saham tahun 2003/2002 dengan menggunakan 18 sampel Industri Barang Konsumsi menunjukkan nilai perubahan LPS sebesar 0.759 yang berarti bila perubahan LPS mengalami peningkatan sebesar Rp.1,00 maka perubahan harga saham akan naik sebesar 0.759. Beta sebesar 0.782 menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat t_{hitung} sebesar 5.020, sedangkan t_{tabel} adalah 1.746. Jadi t_{hitung}

sebesar $5.020 > t_{tabel}$ sebesar 1.746. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi perubahan LPS terhadap perubahan harga saham tahun 2004/2003 dengan menggunakan 18 sampel Industri Barang Konsumsi menunjukkan nilai perubahan LPS sebesar -0.0341 yang berarti bila perubahan LPS mengalami peningkatan sebesar Rp.1,00 maka perubahan harga saham akan turun sebesar -0.0341. Beta sebesar -0.426 menunjukkan tingkat korelasi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham. Dari tabel didapat t_{hitung} sebesar -1.884, sedangkan t_{tabel} adalah 1.746. Jadi t_{hitung} sebesar $-1.884 < t_{tabel}$ sebesar 1.746. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari pengujian hipotesis tahun 2002/2001 dan 2004/2003 menunjukkan bahwa perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini berarti bahwa pemodal atau investor belum sungguh-sungguh mempergunakan laba per lembar saham sebagai salah satu faktor fundamental dalam membentuk harga saham dan dimungkinkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sangat beragam. Hasil analisis komputer yang ditunjukkan melalui R square atau koefisien determinasi bahwa faktor perubahan laba per lembar saham tahun 2002/2001 hanya berpengaruh sebesar 1.1% terhadap perubahan harga saham sedangkan sisanya sebesar 98.9% disebabkan oleh sebab-sebab lain diluar LPS, sedangkan tahun 2004/2003 perubahan laba per lembar saham

sebesar 18.2% terhadap perubahan harga saham dan sisanya sebesar 81.8% disebabkan oleh sebab-sebab lain diluar LPS. Pada tahun 2003/2002 menunjukkan bahwa perubahan LPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hasil analisis komputer yang ditunjukkan melalui R square atau koefisien determinasi bahwa faktor perubahan laba per lembar saham tahun 2003/2002 berpengaruh sebesar 61.2% terhadap perubahan harga saham dan sisanya sebesar 38.8% disebabkan oleh sebab-sebab lain diluar LPS. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Faktor yang berasal dari luar seperti pertumbuhan ekonomi suatu negara, tingkat suku bunga yang berlaku di suatu negara, kondisi politik negara dan peraturan-peraturan pemerintah, sedangkan faktor yang berasal dari dalam perusahaan antara lain arus waktu penerimaan laba, resiko dari laba yang direncanakan, kebijakan dividen dan penggunaan hutang. Perubahan LPS hanya merupakan salah satu faktor saja, sehingga apabila suatu sampel mengalami kenaikan (penurunan) LPS belum tentu akan mempengaruhi harga saham di pasar modal mengingat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Dari kesimpulan yang diambil dari pengujian hipotesis untuk tahun 2002/2001 dan 2004/2003 sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasmi (2004). Rasmi menyimpulkan bahwa perubahan LPS tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Penelitian Leo (2003) menyimpulkan bahwa Earnings per Share, Price Earning Ratio, dan Return on Investment tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Ewijaya dan Indriantoro (1999) juga menunjukkan bahwa

perubahan LPS tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Hasil penelitian ini untuk tahun 2003/2002 sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryanto (2003). Suryanto menyatakan bahwa perubahan LPS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Jetia (2004) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di industri manufaktur, sedangkan di industri keuangan menunjukkan terdapat pengaruh negatif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Penelitian Yunitasari (2004) menyatakan bahwa Earning per share dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di BEJ, dan didapat 20 industri barang konsumsi yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan adalah informasi laporan keuangan pada tahun 2001-2004 dan harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan model regresi linier sederhana, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa untuk tahun 2002/2001 dan 2004/2003 perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham sedangkan untuk tahun 2003/2002 perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain :

1. Peneliti hanya meneliti pada sampel industri manufaktur khususnya industri barang konsumsi sementara masih banyak industri yang ada di BEJ seperti industri pertanian, pertambangan, transportasi dan lain-lain.

2. Di dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti pengaruh perubahan LPS terhadap perubahan harga saham, sementara disisi lain masih banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham kebijakan deviden, arus waktu penerimaan laba, dan penggunaan utang.
3. Di dalam penelitian ini, regresi yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan *cross-section* hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui pengaruh laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham untuk setiap periode selama periode tahun 2001-2004.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perubahan LPS terhadap perubahan harga saham, saran yang dapat penulis ajukan adalah :

1. Bagi Investor

Para investor pada saat pengambilan keputusan sebaiknya tidak hanya melihat pada laba per lembar saham saja tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga, faktor sosial dan politik, dan lain sebagainya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, regresi yang dilakukan sebaiknya menggunakan *pooling data* artinya variabel yang diregresikan adalah seluruh data perubahan laba per

lembar saham dan data perubahan harga saham. Hal ini dilakukan untuk memperkecil pengaruh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan sebagai variabel yang menjelaskan terhadap variabel yang dijelaskan dalam regresi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi harga saham selain laba per lembar saham seperti, kebijakan dividen, arus waktu penerimaan laba, dan penggunaan hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2000, *Intermediate Accounting*. Edisi ke tujuh. Yogyakarta : BPFE.
- Chairi, Anis dan Ghozali, Imam, 2003, *Teori Akuntansi*. Edisi revisi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ewijaya, dan Indriantoro, Nur, 1999, Analisis Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Perubahan Harga Saham, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2, No.1, 53-65.
- Halim, Abdul, 2003, *Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Sarwoko, 1995, *Manajemen Keuangan Buku 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad, 1996, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jetia Durbin, Albina, 2004, Perbedaan Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham pada Industri Manufaktur dan Industri Keuangan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Jogiyanto, 2000, *Teori portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- , 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyono, Sugeng 2002, Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.1(2), 99-116.
- Rasmi, 2004, Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Salim, Lani, 2003, *Analisis Teknikal Dalam Perdagangan Saham*. Jakarta : Penerbit PT Elex Medikomptindo.
- Suadi, Arief, 1994, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta : BP STIE YKPN.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih, 2002, *Saham dan Obligasi*. Edisi Pertama, Penerbit: UAJY.
- Syamsudin, Lukman, 1985, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Suryanto, Valentinus Adhi, 2003, Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Dan Perubahan Harga Saham, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Soemarso, S.R, 2002, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Yunitasari, Igna, 2004, Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.

www.danamas.com

www.jsx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

No.	Kode	Lap.Keu.2001	Lap.Keu.2002	Lap.Keu.2003	Lap. Keu.2004
1	ADES	30-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
2	AQUA	23-Apr-02	27-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
3	BATI	25-Apr-02	18-Mar-03	31-Mar-04	2-Mar-05
4	DAVO	18-Apr-02	27-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
5	DNKS	23-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	30-Mar-05
6	DVLA	17-Apr-02	26-Mar-03	26-Mar-04	28-Mar-05
7	GGRM	28-Mar-02	29-Mar-03	30-Mar-04	30-Mar-05
8	HMSP	22-Apr-02	27-Mar-03	27-Mar-04	28-Mar-05
9	INDF	29-Apr-02	24-Mar-03	1-Mar-04	5-Mar-05
10	KDSI	30-Apr-02	29-Mar-03	8-Apr-04	31-Mar-05
11	KICI	29-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
12	KLBF	29-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
13	MLBI	8-Apr-02	28-Mar-03	30-Mar-04	31-Mar-05
14	MRAT	14-May-02	19-May-03	14-May-04	31-Mar-05
15	SHDA	26-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
16	SMAR	30-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
17	STTP	2-May-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
18	TSPC	29-Apr-02	31-Mar-03	31-Mar-04	31-Mar-05
19	ULTJ	29-Apr-02	31-Mar-03	30-Mar-04	30-Mar-05
20	UNVR	29-Apr-02	25-Feb-03	26-Mar-04	5-Mar-05

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal, BEJ

Lampiran 2

Output Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2002/2001

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HPS	-,3115	,19924	16
LPS	,4188	1,89513	16

Correlations

		HPS	LPS
Pearson Correlation	HPS	1,000	,104
	LPS	,104	1,000
Sig. (1-tailed)	HPS	,	,351
	LPS	,351	,
N	HPS	16	16
	LPS	16	16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,104 ^a	,011	-,060	,20512

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: HPS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	1	,006	,152	,702 ^a
	Residual	,589	14	,042		
	Total	,595	15			

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: HPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,316	,053		-6,009	,000
	LPS	1,091E-02	,028	,104	,390	,702

a. Dependent Variable: HPS

Lampiran 3

Output Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Tahun 2003/2002

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HPS	,4540	,83115	18
LPS	-,0665	,85674	18

Correlations

		HPS	LPS
Pearson Correlation	HPS	1,000	,782
	LPS	,782	1,000
Sig. (1-tailed)	HPS	,	,000
	LPS	,000	,
N	HPS	18	18
	LPS	18	18

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,612	,587	,53392

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: HPS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,183	1	7,183	25,196	,000 ^a
	Residual	4,561	16	,285		
	Total	11,744	17			

a. Predictors: (Constant), LPS

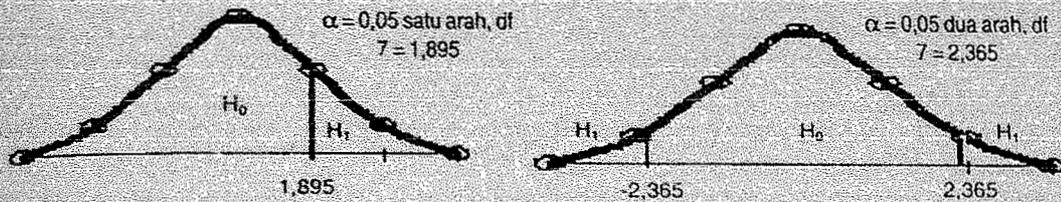
b. Dependent Variable: HPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,505	,126		3,996	,001
	LPS	,759	,151	,782	5,020	,000

a. Dependent Variable: HPS

LAMPIRAN 5 T-TABEL



Derajat bebas (df)	Luas Ekor (Uji Satu Arah)					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Luas Ekor (Uji Dua Arah)					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,82	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850

21	1323	1721	2080	2518	2831	3819
22	1321	1717	2074	2508	2819	3792
23	1319	1714	2069	2500	2807	3768
24	1318	1711	2064	2492	2797	3745
25	1316	1708	2060	2485	2787	3725
26	1315	1706	2056	2479	2779	3707
27	1314	1703	2052	2473	2771	3690
28	1313	1699	2048	2467	2763	3674
29	1311	1694	2045	2462	2756	3659
30	1310	1671	2042	2457	2750	3551
40	1303	1662	2021	2423	2704	3460
60	1296	1658	2000	2390	2660	3373
80	1282	1645	1960	2338	2617	3291

